

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tindakan *ghasab* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiaat digambarkan melalui tindakan mengambil dan memakai sandal santri lain maupun tamu yang berkunjung, menggunakan gantungan baju yang masih terdapat baju santri lain, serta memakai kerudung santri lain karena kerudung milik pribadi dirasa berbau tidak enak.
2. Terdapat faktor eksternal dan internal yang menyebabkan seseorang melakukan *ghasab*. Pengaruh eksternal didominasi dari luar diri individu seperti santri memilih melakukan hal yang sama (*ghasab*) karena barang pribadi diambil tanpa izin, dan tergesa-gesa karena keadaan darurat. Sedangkan pengaruh internal disebabkan dari dalam diri individu seperti sifat malas memakai barang pribadi, tidak memiliki barang pribadi, serta kurangnya kesadaran diri mengenai hukum *ghasab* maupun perhatian terhadap barang pribadi.
3. Solusi yang dikemukakan oleh lima puluh santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiaat untuk meminimalisir tindakan *ghasab* yakni kembali menerapkan peraturan atau kebijakan mengenai larangan *ghasab*, melalui kesadaran diri terhadap pentingnya menghindari tindakan *ghasab*, serta membiasakan diri untuk meminta izin ke pemilik barang.

## **B. Saran**

1. Bagi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiaat sebaiknya memberikan fasilitas atau aturan yang sesuai mengenai permasalahan *ghasab* seperti menyediakan beberapa sandal untuk dipakai secara umum. Hal tersebut juga dilakukan untuk menghindari sifat iri ketika santri lain memakai barang yang menarik.
2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiaat sebaiknya menerapkan peraturan mengenai *ghasab* yang pernah diadakan sebelumnya dan mendisiplinkan diri untuk tidak ikut serta melakukan *ghasab*. Serta, rutin melakukan evaluasi kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren tersebut.
3. Bagi santri putri seharusnya menaati peraturan atau kebijakan yang ada, diharapkan memiliki kesadaran diri secara penuh untuk tidak melakukan tindakan *ghasab*. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga lingkungan pondok pesantren untuk tetap kondusif serta berpengaruh juga terhadap santri itu sendiri.